

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, G. G., Becker, J. V., & Cunnigham-Rathner, J. (1984). Complications, Consent, and Cognitions in Sex between Children and Adults. *International Journal of Law and Psychiatry*. Vol. 7. Hal. 89-103.
- Abracen, J., & Looman, J. (2016). *Treatment of HighRisk Sexual Offenders: An Integrated Approach*. United Kingdom: Wiley Blackwell.
- Amanda., & Krisnani, H. (2019). Analisis Kasus Anak Perempuan Korban Pemerkosaan Inses. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. Vol. 2(1). Hal. 120-136.
- Amiruddin, H. (2020, 29 November). Bapak di Takalar Tega Cabuli Anak Kandung saat Istri Bekerja di Pesantren. *iNews Sulsel.id*. Diakses pada tanggal 28 April 2021 dari [Bapak di Takalar Tega Cabuli Anak Kandung saat Istri Bekerja di Pesantren \(inews.id\)](#).
- Andari, S. (2016). Korban Kekerasan Seksual Seksual Sedarah terhadap Anak, Victim of Sameblood Sexual Violence toward Children. *Jurnal PKS*. Vol. 15(4). Hal. 365-376.
- APA. (2015). *APA Dictionary of Psychology*. United State of America: American Psychological Association.
- Bano, A. J. S. (2021, 11 April). Cuma Tinggal Berdua, Ayah Perkosa Anak Kandung Lima Kali Hingga Hamil. *Suarabekaci.id*. Diakses pada tanggal 5 Mei 2021 dari [Cuma Tinggal Berdua, Ayah Perkosa Anak Kandung Lima Kali Hingga Hamil - Suara Bekaci](#).
- Beard, K. W., Griffee, K., Newsome, J. E., Harper-Dorton, K. V., O'Keefe, S. L., Linz, T. D., Young, D. H., Swindell, S., Stroupe, W. E., Steele, K., Lawhon, M., & Nichols, A. N. (2017). Father-Daughter Incest: Effect, Risk-Factors, and a Proposal for a New Parent-Based Approach to Prevention. *Sexual Addiction and Compulsivity, The Journal of Treatment & Prevention*. Vol. 24(2). Hal. 79-107.
- Benedet, J., & Grant, I. (2020). Breaking the Silence on Father-Daughter Sexual Abuse of Adolescent Girls: A Case Law Study. *Canadian Journal of Women and the Law*. Vol. 32(2). Hal. 1-59.
- BKKBN. (2017). *Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga: Sebagai Pegangan Kader BKB dan Orangtua*. Jakarta Timur: Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak.
- Brinton, R. D., & Nilsen, J. T. (2001). Sex Offender, Clinical Psychology of. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*. Hal. 13951-13955.

- Castellino, N., Bosco, F. M., Marshall, W. L., Marshall, L. E., & Veglia, F. (2011). Mindreading Abilities in Sexual Offenders: An Analysis of Theory of Mind Processes. *Consciousness and Cognition*. Vol. 20. Hal. 1612-1624.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 4th edition*. United States of America: Sage Publications, Inc.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design, 4th edition*. London: Sage Publications, Inc.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2008). *Theories of Personality, 7th edition*. United States of America: McGraw-Hill.
- FHUI, M. (2016). *Kekerasan Seksual di Indonesia: Data, Fakta, dan Realita*. Jakarta: MaPPI FHUI.
- Fitriani. (2018). Studi Kasus Kejahatan Seksual pada Anak di Desa X sebagai Upaya Penyusunan Intervensi Berbasis Komunitas. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula: Penguatan Keluarga di Zaman Now*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Fox, S. I. (2003). *Human Physiology, 8th edition*. Boston: McGraw-Hill Companies.
- Friestad, C. (2011). Making Sense, Making Good, or Making Meaning? Cognitive Distortions as Targets of Change in Offender Treatment. *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*. Vol. 56(3). Hal. 465-482.
- Fulkerson, A., & Bruns, D. (2014). Defenses, Excuses and Rationalizations of Perpetrators of Sex Offenses Against Children. *Journal of International Criminal Justice Research*. Hal. 1-23.
- Gannon, T. A., & Polaschek, D. L. L. (2006). Cognitive Distortion in Child Molesters: A Re-Examination of Key Theories and Research. *Clinical Psychology Review*. Vol. 26. 1000-1019.
- Garofalo, C., & Bogaerts, S. (2019). Attachment and Personality Disorders Among Child Molesters: The Role of Trust. *Sexual Abuse*. Vol. 31(1). Hal. 97-124.
- Hanson, R. K., & Scott, H. (1995). Assessing Perspective-Taking Among Sexual Offenders, Nonsexual Criminal, and Nonoffenders. *Sexual Abuse: A Journal of Research and Treatment*. Vol. 7(4). Hal. 259-277.
- Hartley, C. C. (1998). How Incest Offenders Overcome Internal Inhibitions through the Use of Cognitions and Cognitive Distortions. *Journal of Interpersonal Violence*. Vol. 13(1). Hal. 25-39.

- Howitt, D. (2010). *Introduction to Qualitative Methods in Psychology*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Jamisetty, V., & Boer, D. P. (2016). A Qualitative Study of Incest Offenders Implicit Theories with the Use of a Modified Assessment Tool. *Journal of Psychology and Clinical Psychiatry*. Vol. 5(6). Hal. 1-7.
- Kantiningtyas, A. W. (2019). Pengaruh Distorsi Kognitif mengenai Seks dengan Anak, Fantasi Seksual, dan Pengalaman Trauma Seksual terhadap Risiko Pengulangan Perilaku Kejahatan Seksual pada Pelaku Kekerasan Seksual pada Anak. *SKRIPSI*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Komnas Perempuan (2021). *Perempuan dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di Tengah Covid-19, CATAHU 2020: Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan.
- Mann, R. E, & Hollin, C. R. (2007). Sexual Offenders Explanations for Their Offending. *Journal of Sexual Aggression*. Vol. 13(1). Hal 3-9.
- Mash, E., & Wolfe, D. (2013). *Abnormal Child Psychology 5th Edition*. United State of America: Wadsworth Cengage Learning.
- Moser, A., & Korstjens, I. (2018). Series: Practical Guidance to Qualitative Research. Part 3: Sampling, Data Collection and Analysis. *European Journal of General Practice*. Vol. 24(1). Hal. 9-18.
- Murdiyanto., & Gutomo, T. (2019). Penyebab, Dampak, dan Pencegahan Inses. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*. Vol. 43(1). Hal. 51-66.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2014). *Psikologi Abnormal di Dunia yang terus Berubah, ed. 9 terj.* Jakarta: Erlangga.
- Oltmanns, T. F., & Emery, R. E. (2012). *Abnormal Psychology, 7th edition*. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Padmasari, S. I. (2019, 22 Desember). 3 Anak di Luwu Timur Diduga Jadi Korban Pelecehan Seksual Ayah Kandung. *Merdeka*. Diakses pada tanggal 28 April 2020 dari [3 Anak di Luwu Timur Diduga Jadi Korban Pelecehan Seksual Ayah Kandung Halaman 2 | merdeka.com](#).
- Patton, M. Q. (1999). Enhancing the Quality and Credibility of Qualitative Analysis. *HSR: Health Services Research*. Vol. 34(5). Hal. 1189-1208.
- Phelan, P. (1995). Incest and Its Meaning: The Perspective of Fathers and Daughters. *Child Abuse and Neglect*. Vol. 19(1). Hal 7-24.
- Puhlman, D. J., & Pasley, K. (2016). *The Wiley Blackwell Encyclopedia of Family Studies: Father Role, History of*. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd.

- Raijaya, I. G. A. A. K. M., & Sudibia, I. K. (2017). Faktor-faktor Sosial Ekonomi Penyebab Terjadinya Kasus Pelecehan Seksual pada Anak di Kota Denpasar. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Vol. 13(1). Hal. 9-17.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development, 13th edition*. United States of America: McGraw-Hill.
- Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2005). *Theories of Personality*. United States of America: Wadsworth Cengage Learning.
- Tuliah, S. (2018). Kajian Motif Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak Melalui Modus Operandi di Lingkungan Keluarga. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*. Vol. 6(2). Hal. 1-17.
- Tursilarini, T. Y. (2016). Inses: Kekerasan Seksual dalam Rumahtangga terhadap Anak Perempuan. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*. Vol. 15(2). Hal. 165-178.
- UN. (1989). *Convention on The Rights of the Child*. United Nations.
- Ward, T. (2002). Sexual Offenders Cognitive Distortions as Implicit Theories. *Aggression and Violent Behavior*. Vol.5(5). Hal.491-507.
- Ward, T., Gannon, T. A., Beech, A. R., & Fisher, D. (2007). *Aggression Offenders Cognition: Theory, Research, and Practice*. West Sussex, England: John Wiley & Sons, Ltd
- Ward, T., Gannon, T. A., & Keown, K. (2006). Beliefs, Values, and Action: The Judgment Model of Cognitive Distortion in Sexual Offenders. *Aggression and Violent Behavior*. Vol. 11. Hal. 323-340.
- Ward, T., & Keenan, T. (1999). Child Molesters' Implicit Theories. *Journal of Interpersonal Violence*. Vol. 14(8). Hal. 821-838.
- Ward, T., Polaschek, D. L. L., & Beech, A. R. (2006). *Theories of Sexual Offending*. West Sussex, England: John Wiley & Sons, Ltd.
- Will, D. (1983). Approaching the Incestuous and Sexually Abusive Family. *Journal of Adolescence*. Vol. 6. Hal. 229-246.
- Williams, L. M., & Finkelhor, D. (1992). *Characteristic of Incestuous Fathers*. United States: University of New Hampshire, Family Research Laboratory.
- Wright, P., Nobrega, J., Langevin, R., Wortzman, G. (1990). Brain Density and Symmetry in Pedophilic and Sexually Aggressive Offenders. *Annals of Sex Research*. Vol. 3. Hal. 319-328.

LAMPIRAN

1.
Surat Persetujuan
Pengambilan Data Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km. 10 Makassar 90245 Telp. (0411) 586010 Psw. 1. Fax. (0411) 586297
Email: psikologifkuh@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Raudyatuh Zahra Latief
NIM : C021171012
Proposal Skripsi : Gambaran Bentuk Distorsi Kognitif pada Pelaku
Kekerasan Seksual Inses
Instrumen Penelitian : *Guideline* wawancara distorsi kognitif yang telah
dievaluasi oleh *expert review*

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam proses pengambilan data penelitian sehingga peneliti diperbolehkan untuk mulai mengambil data sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 9 Juni 2021

Pembimbing I

Istiana Tajuddin, S. Psi., M. Psi., Psikolog

NIP. 198409112014042001

Pembimbing II

Andi Juwita Amal, S. Psi., M. Psi., Psikolog

NIP. 198103132018016001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km. 10 Makassar 90245 Telp. 586010, 586296 (0411) 586200 pswt. 2767
Fax. 586297. Email : psikologifkuh@gmail.com

06 April 2021

Nomor : 7071/UN4.6.8/PT.01.04/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi SUL-SEL

Di -

Tempat

Dengan hormat kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :


Nama : Raudyatuh Zahra Latief
NIM : C021171012
HP : 082394324912

bermaksud melakukan Pengambilan data penelitian dalam rangka penulisan Skripsi mengenai "**Gambaran Distorsi Kognitif pada Pelaku Kekerasan Seksual Inses**".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan Surat Izin mahasiswa kami untuk meneliti pada Lapas Klas I Makassar, dalam kurun Waktu Satu Bulan.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Pymt,


Dr. Ichlas Nanang Afandi, M.A
NIP. 19810725 201012 1 004



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 14982/S.01/PTSP/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Kepala Kanwil Kementerian Hukum & HAM
Prov. Sulsel

di-

Tempat

Berdasarkan surat Ketua Pymt Fak. Kedokteran Univ. Hasanuddin Makassar Nomor : 7071/UN4.6.8/PT.01.04/2021 tanggal 06 April 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **RAUDYATUH ZAHRA LATIEF**
Nomor Pokok : C021171012
Program Studi : Psikologi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" GAMBARAN DISTORSI KOGNITIF PADA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL INSES "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Mei s/d 26 Juli 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.
Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 25 Mei 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Ketua Pymt Fak. Kedokteran Univ. Hasanuddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 25-05-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH SULAWESI SELATAN
Jalan Sultan Alauddin Nomor. 102 Makassar 90223
Telepon (0411) 854731 Faksimili (0411) 871160
E-mail : *kemenkumham.sulawesiselatan@gmail.com*

Nomor : W.23.UM.01.01-368
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

7 Juni 2021

Yth. Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar
di
Makassar

Sehubungan dengan surat Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Nomor: 10702/UN4.6.8/PT.01.04/2021 tanggal 27 Mei 2021 hal Permohonan Izin Penelitian, bersama ini diminta kepada Saudara untuk memfasilitasi kegiatan penelitian mahasiswa tersebut:

Nama : Raudyatuh Zahra Latief
NIM : C021171012
Program Studi : Psikologi
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)

Sebagai bahan untuk menyusun Skripsi dengan judul "Gambaran Distorsi Kognitif pada Pelaku Kekerasan Seksual Inses" yang akan dilaksanakan mulai tanggal 14 Juni sampai dengan 14 Juli 2021 dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* dan mentaati segala ketentuan yang berlaku di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



a.n. Kepala Kantor Wilayah
Kepala Divisi Administrasi,

Sirajuddin
NIP. 19621231 198412 1 001

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan (sebagai laporan) ;
2. Kepala Divisi Pemasarakatan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan.

2. ***Guideline Wawancara***

GUIDELINE WAWANCARA

Opening	
Perkenalan dan <i>building rapport</i>	<ul style="list-style-type: none">- Selamat pagi/siang/sore, perkenalkan saya Raudyatuh Zahra Latief, bisa dipanggil Diah. Saya mahasiswa Psikologi Unhas.- Silahkan, bisa perkenalkan dirinya?- Bagaimana keadaannya hari ini?- Ada kegiatan setelah ini, pak?
Penjelasan tentang tujuan dan kegunaan penelitian	<ul style="list-style-type: none">- Oke, baik, pak- Pada wawancara kali ini, bapak akan menjadi partisipan dalam penelitian saya- Jadi, pada wawancara ini, saya butuh untuk memahami situasi yang terjadi pada bapak sebagai bahan refleksi untuk keluarga-keluarga yang lain terkait kondisi yang bapak alami.- Oleh karena itu, saya berharap bapak dapat kooperatif dalam proses wawancara ini.
Penjelasan terkait kerahasiaan data	<ul style="list-style-type: none">- Saya sebagai peneliti akan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi yang nantinya akan bapak sampaikan dalam wawancara ini. Oleh karena itu, bapak bisa menyampaikan segala hal sejujur-jujurnya karena informasi yang didapatkan hanya akan digunakan demi kepentingan penelitian dan pendidikan.
Menanyakan kesediaan dan kesiapan untuk wawancara	<ul style="list-style-type: none">- Jadi, apakah bapak bersedia untuk mengikuti wawancara ini?- Oke baik, sudah siap pak?
Body	
Anamnesa	<ul style="list-style-type: none">- Oke, jadi kita mulai saja wawancaranya. Pertama mungkin bapak bisa ceritakan terkait kasus yang menjerat bapak?- Kapan kasusnya terjadi?- Berapa kali/tahun kasus terjadi?- Boleh dijelaskan, pak, rentang waktu terjadinya dari satu kasus ke yang lain itu kira-kira berapa lama?- Apakah bapak tinggal dengan anak dari kecil? Kenapa kasus baru terjadi saat itu?- Berapa tahun masa tahanannya?

	<ul style="list-style-type: none"> - Boleh diceritakan situasi saat ditangkap, bagaimana pak? - Siapa yang melaporkan, pak? Kenapa?
<p><i>Child as Sexual Beings</i></p> <p><i>Children as sexual beings</i> yaitu pelaku beranggapan bahwa seksualitas memiliki peranan yang penting dalam kehidupan individu termasuk anak-anak. Pelaku menganggap anak-anak memiliki pengetahuan tentang aktifitas seksual, serta menikmati dan mencari kesenangan seksual bersama dengan orang dewasa. Pelaku kemudian juga meyakini bahwa menyentuh atau berhubungan seksual dengan anak dapat menjadi sebuah cara untuk menunjukkan cinta dan kasih sayang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pandangan bapak tentang anak-anak? - Bagaimana pandangan bapak tentang anak bapak? - Seperti apa makna seorang anak bagi bapak? - Apakah bapak pernah menunjukkan kasih sayang kepada anak? Bagaimana bentuk kasih sayang diberikan kepada anak? - Apa situasi yang terjadi sebelum bapak memutuskan untuk melakukan inses terhadap anak bapak? - Apa yang bapak rasakan sebelum hal tersebut terjadi? - Apa yang bapak pikirkan sebelum melakukan tindakan tersebut kepada anak anda? - Menurut bapak, apa yang akhirnya membuat anak bapak bersedia melakukan hubungan seksual? - Setelah tindakan tersebut terjadi, apa yang bapak rasakan dan pikirkan? - Menurut bapak, apakah bapak pernah mencoba memahami apa yang terjadi pada anak bapak? - Apakah bapak pernah merasa kasihan saat melakukan tindakan tersebut kepada anak bapak?
<p><i>Entitlement</i></p> <p><i>Entitlement</i> merupakan pandangan bahwa beberapa individu lebih unggul atau superior dari individu yang lain. Oleh karena itu, individu yang superior harus diberikan hak dan status yang lebih tinggi. Berdasarkan pandangan ini, pelaku mungkin memiliki</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana bapak memandang peran sebagai ayah kandung? - Mohon maaf sebelumnya pak, boleh tahu bapak punya berapa anak? <ul style="list-style-type: none"> • Kenapa memilih anak tersebut untuk melakukan hubungan seksual? • Bagaimana kasus tersebut tidak diketahui oleh orang lain? - Menurut bapak, hak apa yang dimiliki oleh orangtua kepada anaknya? - Apakah anak pernah marah saat melakukan tindakan tersebut? - Apakah anak menolak saat bapak ingin melakukan

<p>kepercayaan bahwa karena dirinya seorang pria dewasa maka dapat dibenarkan jika menggunakan anak-anak untuk memenuhi kebutuhan seksualnya. Pelaku yang memiliki pandangan ini melihat dirinya superior dan menganggap bahwa kebutuhan seksual sebagai pembenaran atas tindakannya.</p>	<p>hubungan seksual bersama?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah anak pernah mempertanyakan kenapa bapak melakukan tindakan tersebut? - Apakah anak takut dengan bapak? - Apakah bapak pernah mengancam anak? - Menurut bapak, apakah bapak berhak melakukan tindakan tersebut kepada anak?
<p><i>Dangerous World</i></p> <p><i>Dangerous world</i> yaitu pelaku menganggap bahwa lingkungannya berbahaya dan dipenuhi oleh orang-orang yang negatif, kasar, dan <i>self-promoting</i>. Terdapat dua aspek tentang pandangan ini. Pertama, pelaku menganggap bahwa penting bagi dirinya untuk menyerang orang lain untuk membalas dendam dan mendominasi orang lain. Kedua, pelaku menganggap bahwa kebanyakan orang dewasa tidak terpercaya dan berbahaya bagi anak-anak. Aspek ini juga berkaitan dengan pelaku yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana bapak memandang lingkungan keluarga dan sosial anda? - Bagaimana hubungan bapak dengan keluarga/orangtua? - Apakah bapak memiliki masalah dalam keluarga? Terkait pekerjaan bapak, ada masalah dengan hal itu? Apakah cukup untuk menafkahi keluarga? - Bagaimana hubungan bapak dengan istri? - Apakah bapak memiliki masalah dengan istri? <ul style="list-style-type: none"> • Hal apa yang biasa dipertengkarkan? • Apakah bapak merasa bahwa istri pernah mengkhianati bapak? - Apakah istri mengetahui tentang tindakan bapak? - Kenapa bapak tidak melakukan hubungan seksual dengan istri? <ul style="list-style-type: none"> • Kenapa istri menolak? Boleh tolong jelaskan alasan istri menolak untuk berhubungan seksual dengan bapak? - Bagaimana respon istri setelah mengetahui hal tersebut? - Bagaimana hubungan bapak dengan semua anak bapak? (Kalau banyak) - Bagaimana hubungan bapak dengan anak bapak (korban)? - Bagaimana perlakuan orang disekitar terhadap bapak?

<p>menganggap dirinya lemah dan perlu untuk mendapatkan kasih sayang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah bapak pernah mendapatkan perilaku yang tidak mengenakan dari lingkungan sekitar? Bagaimana pandangan bapak tentang hal tersebut? - Apakah bapak memiliki ketakutan terhadap lingkungan sekitar bapak? <ul style="list-style-type: none"> • Jika ya, jelaskan pengalamannya sehingga memiliki ketakutan demikian? - Menurut bapak, bagaimana orang lain memandang bapak? - Menurut bapak, bagaimana anak-anak memandang bapak? - Menurut bapak, bagaimana anak bapak memandang bapak? - Bagaimana pandangan bapak tentang hubungan seksual dengan anak? - Bagaimana pandangan bapak tentang hubungan seksual dengan anak sendiri? - Terkait hubungan seksual dengan anak, menurut bapak, kenapa anak harus menggantikan posisi istri bapak? - Apakah anak dekat dengan orang lain (hubungan romantis)? Bagaimana perasaan/pandangan bapak terkait hal tersebut?
<p>Uncontrollable</p> <p><i>Uncontrollable</i> yaitu pelaku memiliki keyakinan bahwa pada dasarnya hal hal yang terjadi di dunia ini tidak dapat dikontrol dan diubah. Perilaku manusia dipandang sebagai bawaan biologis dan tidak dapat diubah, Pelaku menganggap bahwa dirinya tidak memiliki tanggung jawab atas tindakan yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang terjadi pada anak setelah kejadian? - Saat ini, apakah bapak pernah mencari tahu tentang kondisi anak bapak? - Apakah bapak pernah mencoba memahami apa yang terjadi dengan anak? - Apakah bapak merasa bertanggung jawab atas apa yang dialami pada anak? - Saat hal tersebut terjadi, apakah waktu itu pertama kalinya bapak memiliki keinginan untuk melakukan hubungan seksual dengan anak atau apakah sudah berkali-kali menginginkan dan ditahan, namun karena ada kesempatan maka hal tersebut terjadi? - Kenapa memutuskan untuk berhubungan seksual dengan anak? - Apakah ada hal lain yang mempengaruhi bapak

<p>dilakukannya karena hal tersebut terjadi diluar kontrolnya.</p>	<p>melakukan tindakan tersebut kepada anak?</p>
<p>Nature of Harm</p> <p><i>Nature of harm</i> didasarkan pada 2 gagasan umum yaitu terdapat tingkat bahaya dan jika kerugian yang didapatkan sedikit maka tindakan dapat dibenarkan dengan alasan bahwa kerugian yang lebih besar dapat dihindari. Serta memandang bahwa aktivitas seksual merupakan hal yang baik dan cenderung tidak menimbulkan bahaya. Oleh karena itu, pelaku mungkin akan memandang bahwa aktivitas seksual dengan anak-anak tidak berbahaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut bapak, mana yang lebih berbahaya, memukul atau berhubungan seksual? Boleh dijelaskan alasannya? - Menurut bapak, apakah hubungan seksual itu berbahaya bagi anak anda? - Apakah anak sudah siap melakukan hubungan seksual? - Menurut bapak, apa saja dampak buruk yang didapatkan anak setelah kejadian tersebut? - Apakah bapak pernah memiliki pikiran untuk berhubungan dengan orang lain (di luar keluarga)? - Kenapa memilih berhubungan seksual dengan anak, dibandingkan orang lain?
<p>Closing</p>	
<p>Mengucapkan terima kasih</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Baik, wawancara telah selesai. Terima kasih atas kesediaan dan waktu bapak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. - Saya berharap informasi yang bapak berikan dapat menjadi suatu pelajaran bagi saya dan dapat bermanfaat untuk mengatasi terjadinya kasus seperti ini.
<p>Memberikan <i>reward</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai ucapan terima kasih, pak ini sedikit yang bisa saya berikan.
<p>Penegasan terkait kerahasiaan data</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sekali lagi pak, informasi yang bapak berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh saya sendiri dan berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian kali ini. Silahkan, bapak sudah bisa kembali beraktivitas.

3.
Lembar Persetujuan
Partisipan Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km. 10 Makassar 90245 Telp. (0411) 586010 Psw. 1. Fax. (0411) 586297
Email: psikologifkuh@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial : DL
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 44 Tahun


Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan wawancara dalam penelitian skripsi dari saudari Raudyatuh Zahra Latief yang bertujuan untuk menggali informasi terkait kognisi pada individu. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenalkan kepada pewawancara untuk menggunakan data yang telah saya berikan agar dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan wawancara. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan akan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui oleh pewawancara.

Sebagai partisipan dalam wawancara ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam wawancara ini, termasuk aturan-aturan selama wawancara berlangsung. Saya juga memperkenalkan pewawancara untuk menggunakan alat bantu wawancara agar dapat menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai informasi yang saya sampaikan. Serta, saya juga memperkenalkan pewawancara untuk menggali informasi yang dibutuhkan guna menunjang kelancaran berlangsungnya penelitian ini.

Makassar, 21 Juni 2021

Partisipan

()



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km. 10 Makassar 90245 Telp. (0411) 586010 Psw. 1. Fax. (0411) 586297
Email: psikologifkuh@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial : JM

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 41 Tahun

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan wawancara dalam penelitian skripsi dari saudari Raudyatuh Zahra Latief yang bertujuan untuk menggali informasi terkait kognisi pada individu. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada pewawancara untuk menggunakan data yang telah saya berikan agar dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan wawancara. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan akan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui oleh pewawancara.

Sebagai partisipan dalam wawancara ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam wawancara ini, termasuk aturan-aturan selama wawancara berlangsung. Saya juga memperkenankan pewawancara untuk menggunakan alat bantu wawancara agar dapat menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai informasi yang saya sampaikan. Serta, saya juga memperkenankan pewawancara untuk menggali informasi yang dibutuhkan guna menunjang kelancaran berlangsungnya penelitian ini.

Makassar, 11 Juni 2021

Partisipan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km. 10 Makassar 90245 Telp. (0411) 586010 Psw. 1. Fax. (0411) 586297
Email: psikologifkuh@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial : k)

Jenis Kelamin : laki-laki

Usia : 38 Tahun

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan wawancara dalam penelitian skripsi dari saudari Raudyatuh Zahra Latief yang bertujuan untuk menggali informasi terkait kognisi pada individu. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada pewawancara untuk menggunakan data yang telah saya berikan agar dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan wawancara. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan akan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui oleh pewawancara.

Sebagai partisipan dalam wawancara ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam wawancara ini, termasuk aturan-aturan selama wawancara berlangsung. Saya juga memperkenankan pewawancara untuk menggunakan alat bantu wawancara agar dapat menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai informasi yang saya sampaikan. Serta, saya juga memperkenankan pewawancara untuk menggali informasi yang dibutuhkan guna menunjang kelancaran berlangsungnya penelitian ini.

Makassar, 7 Juli 2021
Partisipan

4.

Field Note Interview

FIELD NOTE INTERVIEW
PARTISIPAN DL

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021

Waktu : Pukul 10.35 – 11.40 WITA

Lokasi : Ruang Registrasi Lapas Klas 1 Makassar

Gambaran Pelaksanaan Wawancara

Selama wawancara berlangsung, partisipan mengenakan baju kaos biru polos berlengan pendek dengan bawahan celana kain berwarna coklat muda. Wawancara dilaksanakan di ruangan registrasi Lapas Klas 1 Makassar yang berisi 3 meja kerja dan masing-masing terdapat 1 kursi di antara meja yang saling berhadapan. Selain itu, terdapat kursi panjang tanpa sandaran. Peneliti dan partisipan duduk bersebelahan di kursi panjang tersebut.

Peneliti kemudian menyapa partisipan, memperkenalkan diri, serta meminta partisipan untuk memperkenalkan dirinya. Sebelum memulai wawancara, peneliti menjelaskan tentang tujuan dan maksud penelitian, serta kerahasiaan data penelitian kepada partisipan. Partisipan memahami hal tersebut dan menyetujui untuk memulai wawancara.

Selama wawancara berlangsung, partisipan tidak mampu menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan. Saat diajukan pertanyaan yang baru, partisipan terdiam cukup lama, kira-kira sekitar 30 detik hingga 1 menit sebelum menjawab pertanyaan. Selain itu, partisipan juga beberapa kali kesulitan menjawab pertanyaan dalam Bahasa Indonesia, sehingga peneliti mempersilakan partisipan untuk menjawab atau berbicara menggunakan Bahasa Bugis. Selama wawancara, partisipan menundukkan kepala, badan yang terlihat membungkuk, menghindari untuk bertatapapan dengan peneliti, serta partisipan yang beberapa kali terlihat menatap ke arah depan (menatap kosong) cukup lama saat menjawab pertanyaan. Selain itu, partisipan terlihat menyatukan kedua tangannya. Pada akhir wawancara, peneliti berterima kasih kepada partisipan atas kesediaannya untuk berpartisipasi dalam wawancara.

FIELD NOTE INTERVIEW
PARTISIPAN JM

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021

Waktu : Pukul 13.04 – 13.48 WITA

Lokasi : Ruang Registrasi Lapas Klas 1 Makassar

Gambaran Pelaksanaan Wawancara

Selama wawancara berlangsung, partisipan mengenakan baju kaos dengan dua potongan warna, bagian atas berwarna biru muda dan bagian bawah berwarna biru tua. Partisipan juga menggunakan celana kain berwarna hitam. Wawancara dilaksanakan di ruangan registrasi Lapas Klas 1 Makassar yang berisi 3 meja kerja dan masing-masing terdapat 1 kursi di antara meja yang saling berhadapan. Selain itu, terdapat kursi panjang tanpa sandaran. Peneliti dan partisipan duduk bersebelahan di kursi panjang tersebut.

Peneliti kemudian menyapa partisipan, memperkenalkan diri, serta meminta partisipan untuk memperkenalkan dirinya. Sebelum memulai wawancara, peneliti menjelaskan tentang tujuan dan maksud penelitian, serta kerahasiaan data penelitian kepada partisipan. Partisipan memahami hal tersebut dan menyetujui untuk memulai wawancara.

Selama wawancara berlangsung, partisipan tidak mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Saat diajukan pertanyaan yang baru, partisipan terdiam cukup lama, kira-kira sekitar 30 detik sebelum menjawab pertanyaan. Selama wawancara, partisipan menundukkan kepala beberapa kali saat menjawab pertanyaan, namun juga beberapa kali terlihat partisipan mengangkat kepala dan melihat ke arah kanan atas ketika memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Partisipan beberapa kali bertatapan secara langsung dengan peneliti dan ketika menjawab pertanyaan, partisipan cenderung mencondongkan tubuhnya ke arah peneliti. Selain itu, partisipan terlihat beberapa kali memindahkan tangannya yang awalnya dikepal di atas paha, lalu diletakkan di kursi. Pada akhir wawancara, peneliti berterima kasih kepada partisipan atas kesediaannya untuk berpartisipasi dalam wawancara.

FIELD NOTE INTERVIEW
PARTISIPAN KJ

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Juli 2021

Waktu : Pukul 10.09 – 11.25 WITA

Lokasi : Ruang Registrasi Lapas Klas 1 Makassar

Gambaran Pelaksanaan Wawancara

Selama wawancara berlangsung, partisipan mengenakan baju kaos berwarna biru polos. Partisipan juga menggunakan celana kain berwarna hijau tua. Wawancara dilaksanakan di ruangan registrasi Lapas Klas 1 Makassar yang berisi 3 meja kerja dan masing-masing terdapat 1 kursi di antara meja yang saling berhadapan. Selain itu, terdapat kursi panjang tanpa sandaran. Peneliti dan partisipan duduk bersebelahan di kursi panjang tersebut.

Peneliti kemudian menyapa partisipan, memperkenalkan diri, serta meminta partisipan untuk memperkenalkan dirinya. Sebelum memulai wawancara, peneliti menjelaskan tentang tujuan dan maksud penelitian, serta kerahasiaan data penelitian kepada partisipan. Partisipan memahami hal tersebut dan menyetujui untuk memulai wawancara.

Selama wawancara berlangsung, partisipan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik. Partisipan bahkan menjelaskan dengan baik kasus yang terjadi pada dirinya. Saat menjawab pertanyaan yang diajukan, partisipan menjelaskan dengan menggerakkan kedua tangannya serta beberapa kali mengalihkan pandangannya ke kanan. Partisipan juga beberapa kali melakukan kontak mata dengan peneliti. Namun partisipan lebih banyak menundukkan kepalanya selama wawancara berlangsung. Pada akhir wawancara, peneliti berterima kasih kepada partisipan atas kesediaannya untuk berpartisipasi dalam wawancara.